

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan model Berpikir-Berpasangan-Berbagi dengan media cerpen terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas VII SMP Negeri 1 Silat Hulu. Model ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berpikir individu, diskusi pasangan, dan berbagi dengan kelompok proses ini memberikan ruang bagi siswa untuk memahami isi cerpen secara mendalam, menemukan ide pokok, serta menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks dengan lebih tepat.

Kemampuan membaca intensif siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, peningkatan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta meningkatnya keaktifan siswa dalam diskusi kelompok. Siswa mampu menunjukkan kemampuan dalam memahami isi cerpen, mengidentifikasi struktur teks, dan menjawab pertanyaan pemahaman dengan lebih baik setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran ini.

Respon siswa terhadap penerapan model Berpikir-Berpasangan-Berbagi sangat positif. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, siswa merasa lebih termotivasi dan senang dalam pembelajaran membaca menggunakan media cerpen. Mereka merasa lebih mudah memahami isi bacaan karena dapat berdiskusi dan saling bertukar pendapat dengan teman sebangannya sebelum membagikannya ke kelas. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan

tidak membosankan, sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan media cerpen dengan model berpikir-berpasangan-berbagi dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas VIID SMP Negeri 1 Silat Hulu. Peningkatan kemampuan membaca intensif siswa dapat dilihat dengan presentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I presentase ketuntasan mengalami peningkatan menjadi 70,96% dan siklus II meningkat menjadi 90,32% jadi melalui peningkatan presentase ketuntasan yang diperoleh dapat disimpulkan menggunakan media cerpen dengan model berpikir-berpasangan-berbagi dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas VIID.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal demi keberhasilan pembelajaran menulis cerita pendek sebagai berikut:

1. Guru

Media dan model mempunyai peran penting dalam pembelajaran khususnya pada kemampuan membaca intensif, oleh karena itu disarankan kepada guru menggunakan media dan model dalam

pembelajaran membaca intensif salah satunya seperti media cerpen dan model berpikir-berpasangan-berbagi.

2. Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif disarankan kepada siswa lebih banyak berlatih membaca intensif dan memperbanyak membaca dengan banyak membaca akan memperoleh lebih banyak informasi, dengan terbiasa membaca siswa akan memiliki pemahaman yang lebih banyak.

3. Peneliti

Menambah dan memberikan wawasan dan pengalaman di bidang pendidikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang baik.